

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH OPINI AUDITOR, KONDISI KEUANGAN, *DEBT DEFAULT*, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PERUSAHAAN MANUFAKTUR

ADHYATMA HASBI



JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2013

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH OPINI AUDITOR, KONDISI KEUANGAN, *DEBT DEFAULT*, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**ADHYATMA HASBI**

**A31108927**



kepada

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2013**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH OPINI AUDITOR, KONDISI KEUANGAN, *DEBT DEFAULT*, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Disusun dan diajukan oleh

**ADHYATMA HASBI**  
**A31108927**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Makassar, Agustus 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. M. Natsir Kadir, M.Si., Ak.**  
**NIP. 19530812 198703 1 00**

**Dr. Yohanis Rura, SE, M.SA., Ak.**  
**NIP. 19611128 198811 1 001**

Ketua Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

**Dr. Hj. Kartini, SE., M.Si., Ak**  
**NIP. 19650305 199203 2 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Adhyatma Hasbi

NIM : A31108927

jurusan/program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

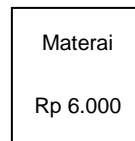
**Analisis Pengaruh Opini Auditor, Kondisi Keuangan, *Debt Default*, dan  
Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Opini Audit *Going Concern*  
Perusahaan Manufaktur**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, Agustus 2013

Yang membuat pernyataan,



Adhyatma Hasbi

## PRAKATA



*Alhamdulillah Rabbil'alaimn, wa Shallallahu 'ala Muhammadin Wa Alihi ath-Thahirin, wa La'natullahi A'daihim Ajma'in minal An Ila Qiyami Yaumiddin. Allahumma, ya Allah.* Segala puji kepada Tuhan semesta alam pemilik segala ruh dan lahiriah, merupakan titik akhir sekaligus awal, dan tempat berlindung sekaligus memohon. Sungguh derap langkah kami tak akan sampai ke altar suci-Mu. Sungguh uluran tangan kami tak akan mampu menggapai tali *Uns*-Mu. Sungguh hijab-hijab kelalaian telah menutupi pandangan kami dari melihat keindahan-Mu yang Maha indah. Sungguh, tabir-tabir cinta dunia dan perilaku kami telah menjadikan qalbu-qalbu ini lalai dari ber-*tawajjuh* kepada Keagungan-Mu.

Untaian shalawat dan salam tak hentinya tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW, sang penerang jalan, jalan akhirat yang sangat licin dan jalan kemanusiaan yang sangat tajam, sementara kami yang mengenaskan ini terjatuh sarang laba-laba pikiran dan renungan yang tak berarti. Kepada para sahabat, keluarga, dan para ummat Nabi Muhammad SAW yang tetap setia hingga akhir zaman, terangilah jalan menuju *Uns*-Mu. Terangilah pandangan hati kami dengan pancaran cahaya-Mu, sehingga pandangan qalbu ini dapat menembus hijab-hijab cahaya dan sampai pada Sumber Keagungan kemudian roh kami bergantung pada Kemuliaan-Mu.

Skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Opini Auditor, Kondisi Keuangan, *Debt Default*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Manufaktur merupakan bentuk pengabdian terakhir peneliti sebagai mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin. Penelitian ini khusus dipersembahkan untuk kedua orang tua peneliti. Dr. Rabuanah Makmur, M.Kes., ibu sekaligus inspirator peneliti dalam menghadapi berbagai rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sungguh, kasih sayang seorang ibu hanya dapat terbalaskan dengan kerinduan terhadap kenikmatan abadi di Surga-Mu. Drs. Hasbi, ayah sekaligus sosok pemimpin yang memiliki ketenangan dan

wibawa untuk menahkodai sebuah keluarga. Semoga kepemimpinan beliau membawa kami kepada kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Teruntuk saudara ku, Muhammad Akbar Hasbi dan Rahmawati Hasbi, terima kasih telah menjadi kakak yang mengingatkan kepada jalan kebaikan dan mengisi hari-hari peneliti dengan kebahagiaan yang hanya mampu dirasakan oleh seorang adik.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, tak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin beserta jajarannya terkhusus pada Wakil Dekan I, II, dan III. Serta seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama peneliti masih berjuang di bangku perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana .
2. Ibu Dr. Hj. Kartini, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Drs. M. Natsir Kadir, M.Si., Ak. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Yohanis Rura, SE, M.SA., Ak. selaku pembimbing II. Terima kasih atas waktu yang bapak berikan dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Kartini, SE., M.Si., Ak, dan Bapak. Drs. Muallimin, M.Si., selaku penguji yang telah memeberikan tambahan pengetahuan baru untuk peneliti dan juga memberikan kesan yang ramah bagi peneliti selama ujian berlangsung.
5. Bapak Drs. M. Ishak Amsari, M.Si, Ak selaku penasehat akademik yang selama ini memberikan dorongan agar peneliti segera menyelesaikan studinya.
6. Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Cabang Makassar atas pemberian izin dan bantuan kepada penliti dalam mengumpulkan data-data perusahaan yang terkait penelitan megenai perusahaan manufaktur.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas. Terkhusus untuk Pak Aso', Bu' Ida, Pak Syuaib, Pak Marsus, Pak Akbar, Pak Hardin, Pak Arsyad, Pak Ical, Pak Ambang, Pak Asri, dan Pak H.

Tarru. Terima kasih telah membantu peneliti memberikan pelayanan dan fasilitas kampus selama masa perkuliahan dan ketika masih menjabat sebagai pengurus lembaga kemahasiswaan.

8. Teruntuk Musyayyidah P. M, Nurul Ainun, Ahmad Mursyid, Habib Muh. Shahib, Randy Nurdin, Muh. Furqan Amansyah, Arif Yusri, Idham Dwi Guna, Hiksan Nur, Anhar Januar Malik, Achmad Satria Idaman. Terima kasih telah memberikan warna dan corak yang berbeda dalam kehidupan peneliti. Semoga corak tersebut permanen adanya bahkan waktu dan air pun tak akan bisa menghapus warnanya.
9. Teman-teman 08stackle, Iconic08, Volume08 yang sama-sama berjuang mulai dari awal perkuliahan, menjabat sebagai pengurus lembaga, menjadi panitia program kerja, hingga masa detik-detik terakhir berjuang bersama untuk mendapatkan gelar bersama. Chica AL, Jule', Tuty, Nafli, Ruslan, Bilal, Dany, Dimas, Sheila Iswi, Almh. Hj. Raty, Dian, Uppy, Haris, Dika, Fahmi IE, Iccank, Paey, Opi, Danty, Ansul, Riri, Rijal MNJ, Saleh, Nufach, Anty, Rikzan, Setyadi, Cepe, Fatawari, Murdi, Gizry, Ricky, Mupe', Eki', Bush, Ardilla, Wawan, Echa', Lolo, Yuyun, Mufti, Akbar, Ina', Putu, Wendy, Nurul, Dito', Ipul IE, Andis, Wisnu, Dedet, Farah, Tere, Jaya, Ical Coy, Irham, Agon, Novi, Eka, Desar, Kety, Ipul AK, Bojes, Yul, Murdi, Ilham, Ian, dan lain-lain yang tidak sempat Peneliti sebutkan satu persatu.
10. MAPERWA Fakultas Ekonomi, Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Ikatan Mahasiswa Akuntansi, dan Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi Unhas yang merupakan tempat belajar sekaligus rumah kedua bagi peneliti. Terima kasih telah menjadi rumah pembelajaran yang terus memegang nilai-nilai perjuangan. Semoga tetap konsisten dan memberikan warna di setiap zaman.
11. Teruntuk Mace Aji, Mace Gondrong (Mace Rohani), Mace Mala', Kak Ani', Kak Santi, Kak Mia, Kak Ela', dan Mace Sospol, terima kasih untuk pengabdianya memberikan nutrisi yang cukup untuk semua mahasiswa. Menjadi tempat mencari sesuap nasi dan menjadi tempat mengeluarkan keluh-kesah selama seharian menghadapi perkuliahan,
12. Kepada semua senior dan junior yang telah menjadi bagian dari proses pembelajaran selama peneliti berada di bangku perkuliahan. Kak Boge,

Kak Irdham, Kak Zul Cappo', Kak Taqim, Kak Dayat, Kak Keken, Kak Ibhe, Kak Risvan, Kak Alhe, Kak Faried, Kak Afdal 05, Kak Aswadi, Kak Irsyan, Kak Aswar, Kak Nhanha, Kak Nova, Kak Adri, Kak Andry, Kak Asrini, Kak Rhumy, Kak Appi, Kak Arifah, Kak Adit, Kak Mus, Kak Chali, Kak Nataz, Kak Maula, Kak Usman, Kak Selvy, Kak Afif, Kak Efde, Kak Iwan, Kak Afdal 07, Kak Winda, Kak Ria, Kak Indo, Kak Bunga, Caca', Anas, Mancheks, Novi, Rahma, Kingking, Pani', Mamet, Rara, Zarr, Jusma, Andis, Yhaya', Ikhlas, Akmal, Wiwi, Ayda, Irma, Nchenk, Bucek, Uyha, Dade, Arfan, Fajar, Ciwang, Fuad, Abdu, Anwar, Ifha, Kiky, Uchy, Astri, Ayu, Sella, Man, Ambo, Upi, Ihsan, Ryan, Rahman, Ayu, Fahmi, Jerry, Agung, Fauzan, Fadhil, Nunu, Syahrul, Puthu, Ayu, Nona, Ama', Acil, Rizcka, Suci, Noni, Sri, Thariq, Asti, Aan, Zaki, Arini, Inge', Bian, Idam, Nur, Rifda, Tria, Amir.

13. Kepada Keluarga KKN Gelombang 82 UNHAS Kabupaten Wajo, Kecamatan Majauleng, Desa Liu. Teruntuk Pung Toro, Ibu desa, Andi Hajar, Andi Hajra, Tenri, Yudi, Pani, Oby, Sinar, Ochi, Nawu. Ucapan terima kasih ini mungkin tidak cukup menggambarkan keakraban, kenyamanan, kecintaan, suka, duka, dan kebahagiaan selama berada di posko KKN desa Liu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti dibalas dengan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembaca.

Akhir kata, berikut kutipan dari Imam Ali ra. semoga dapat menjadi renungan bagi kehidupan.

“Wahai anakku! Dunia ini bagaikan samudra tempat banyak ciptaan-ciptaan-Nya tenggelam. Maka jelajahilah dunia ini dengan menyebut nama Allah. Jadikan ketakutanmu pada Allah sebagai kapal-kapal yang menyelamatkanmu. Kembangkanlah keimanan sebagai layarmu, logika sebagai pendayung kapalmu,



ilmu pengetahuan sebagai nahkoda perjalananmu, dan kesabaran sebagai jangkar dalam setiap cobaan”

Makassar, November 2013

**Peneliti**

## ABSTRAK

**Analisis Pengaruh Opini Auditor, Kondisi Keuangan, *Debt Default*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Manufaktur**

***The Effect Analysis of Auditor's Opinion, Financial Condition, Debt Default, and Public Accounting Firm Size to The Going Concern Audit Opinion of Manufacturing Companies***

Adhyatma Hasbi  
Natsir Kadir  
Yohanis Rura

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini auditor tahun sebelumnya, kondisi keuangan, *debt default*, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan auditor independen yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan model analisis data menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini auditor tahun sebelumnya dan *debt default* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan kondisi keuangan berpengaruh negatif. Ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

**Kata Kunci : opini auditor tahun sebelumnya, kondisi keuangan, *debt default*, ukuran kantor akuntan publik, dan opini audit *going concern*.**

*This study aims to analyze the effect of the previous year auditor's opinion, the financial condition, debt default, and the public accounting firm size to the going concern audit opinion on companies listed in the Indonesia Stock Exchange 2008-2012. The Data that used in this study are the financial statements and independent auditor's report obtained through the site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sampling method using the purposive sampling and model data analysis using the logistic regression. The results of this study shows that the previous year auditor's opinion and debt default have a positive effect to the going concern audit opinion, while financial condition showed a negative effect. The public accounting firm size does not affect the going concern audit opinion.*

**Key Words : The previous year auditor's opinion, financial condition, debt default, public accounting firm size, going concern audit opinion.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ekonomi modern telah mengarahkan para pelaku ekonomi untuk bertindak cepat dan tepat. Efektif dan efisien merupakan salah satu tolak ukur kinerja perusahaan pada era ekonomi modern ini. Perusahaan dituntut untuk memenuhi pencapaian yang maksimal dengan menggunakan sumber daya se-efektif dan se-efisien mungkin.

Perusahaan yang telah *go public* dituntut untuk menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara tepat guna untuk kelangsungan usaha (*Going Concern*) perusahaan tersebut. Konsep *going concern* sendiri digunakan para pengguna laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan tersebut masih dapat bertahan di masa depan dengan asumsi bahwa perusahaan tidak mengalami likuidasi dan penghentian usaha.

Atas dasar kepentingan kelangsungan usaha, perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit. Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal yang disebut sebagai investor. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam pasar modal layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya.

Masyarakat sebagai calon investor tentunya mengharapkan imbalan yang pantas ketika membeli saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Imbalan tersebut berupa tingkat pengembalian saham atau biasa disebut dividen. Proyeksi imbalan tersebut dapat diketahui dari informasi-informasi keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen.

Auditor Independen dalam hal ini memberikan opini audit sesuai dengan informasi-informasi keuangan yang benar-benar terjadi selama satu periode akuntansi. Penilaian ini merupakan bentuk penilaian kinerja yang diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman bagi para pengguna laporan keuangan khususnya masyarakat sebagai calon investor untuk pengambilan keputusan. Susanto (2009:1) mengemukakan peran penting auditor dalam pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan sebagai berikut.

Menjembatani antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan dan kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan tersebut mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan dan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor. Pernyataan Auditor diungkapkan melalui opini audit. Dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit, para pemakai laporan keuangan, salah satunya investor, dapat mengambil keputusan dengan benar.

Uraian di atas menjelaskan betapa pentingnya laporan keuangan yang telah diaudit untuk kepentingan pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan, khususnya investor. Terdapat banyak kasus penyalahgunaan laporan keuangan yang berdampak sistemik bagi pengambilan keputusan, salah satunya kasus Enron Di Amerika Serikat. Enron mempekerjakan sekitar 21.000 orang

pegawai dan mengaku penghasilannya pada tahun 2000 berjumlah \$101 milyar. Penghasilan yang besar tersebut berasal dari penipuan akuntansi yang sistematis, terlembaga, dan direncanakan secara kreatif. Dikenal juga dengan istilah financial engeneering (Reflusmen, 2010).

Kebangkrutan Enron tersebut menyebabkan dibubarkannya Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen, yang berdiri sejak tahun 1913, sehingga karyawannya sebanyak 85.000 kehilangan pekerjaan. Kesalahan yang ditimpakan kepada Athur Andersen, KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Enron karena memberikan Opini Wajar, tidak menemukan atau bahkan dengan sengaja menutupi kecurangan penipuan akuntansi yang dilakukan Enron (Reflusmen, 2010).

Uraian kasus Enron di atas mengindikasikan bahwa prediksi keberlangsungan hidup (*Going Concern*) sebuah perusahaan bergantung pada auditor dalam mengaudit laporan keuangan sebuah entitas perusahaan. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (PSA Seksi 341, 2001:1).

Penentuan berinvestasi bagi investor didasari oleh pengetahuan investor tentang *going concern* perusahaan dan seorang auditor dalam pengambilan keputusan untuk mengeluarkan opini audit suatu perusahaan perlu memberikan pernyataan mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (*going concern*). *Going concern* mengindikasikan bahwa suatu entitas dianggap akan mampu mempertahankan

kegiatan usahanya dalam jangka panjang, dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek (Komalasari, 2004:2).

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi opini *audit going concern* suatu entitas perusahaan. (Petronela, 2004:1) berpendapat bahwa kajian atas *going concern* dapat dilakukan dengan melihat kondisi internal perusahaan yang tercermin dalam profitabilitas, likuiditas, ataupun respon investor terhadap perusahaan. Namun, peneliti kali ini membahas beberapa faktor yang dapat memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, yaitu opini auditor, kondisi keuangan, *debt default*, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP).

Laporan audit yang diterbitkan auditor seharusnya sudah mencakup permasalahan *going concern*. Laporan audit adalah media formal yang digunakan auditor mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan tentang kesimpulan atas laporan keuangan yang telah diaudit. Kesimpulan tersebut merupakan opini audit yang dikeluarkan auditor. Terdapat lima jenis opini yang dapat dikeluarkan auditor berkaitan dengan pemeriksaan laporan keuangan yang telah diaudit, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar dengan paragraf penjelasan (*unqualified opinion with explanatory paragraph*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan menolak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) (Boynton *et al*, 2002:78).

Kondisi keuangan suatu perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberlangsungan usaha suatu entitas. Menurut Altman dan McGough (1974) masalah *going concern* terbagi dua, yaitu masalah keuangan yang meliputi

kekurangan (defisiensi) likuiditas, defisiensi ekuitas, penunggakan utang, kesulitan memperoleh dana, serta masalah operasi yang meliputi kerugian operasi yang terus-menerus, prospek pendapatan yang meragukan, kemampuan operasi yang terancam, dan pengendalian yang lemah atas operasi.

Menurut Chen dan Church (1992) penunggakan hutang merupakan faktor yang memengaruhi keberlangsungan usaha suatu entitas perusahaan. Penunggakan utang merupakan indikasi terjadinya *debt default*. *Debt default* didefinisikan sebagai kegagalan debitor (perusahaan) untuk membayar hutang pokok dan/atau bunganya pada waktu jatuh tempo. Adanya *debt default* ini akan memengaruhi pertimbangan auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern*.

Ukuran kantor akuntan publik (KAP) juga memengaruhi auditor dalam mengeluarkan opini *audit going concern*. Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Auditor yang bereputasi baik cenderung menerbitkan opini audit *going concern* jika klien terdapat masalah berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mengelolah sumber daya yang dimiliki (Junaidi dan Hartono, 2010:5)

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggabungkan beberapa variabel penelitian terdahulu untuk kemudian dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu opini auditor, kondisi keuangan, *debt default*, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP). Adapun alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian ini adalah karena transaksi perusahaan manufaktur besar, lebih

kompleks dan lebih bervariasi dibanding sektor lainnya. Judul penelitian yang digunakan adalah Opini Auditor, Kondisi Keuangan, *Debt Default*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Berpengaruh Terhadap Opini *Audit Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang dikaji dan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengaruh opini auditor tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Pengaruh *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut.



- a. Menganalisis pengaruh opini auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menganalisis pengaruh kondisi keuangan perusahaan auditan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menganalisis pengaruh *debt default* perusahaan auditan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Menganalisis pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh opini audit, kondisi keuangan, *debt default*, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- a. Pemberi pinjaman (Kreditur). Informasi kebangkrutan dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa yang akan diberi

pinjaman, dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan mengawasi pinjaman yang ada.

- b. Investor. Penelitian ini bermanfaat bagi investor bahwa sebelum melakukan investasi terdapat beberapa faktor yang sangat penting diperhatikan, terutama mengenai keberlangsungan usaha (*going concern*) sebuah perusahaan. Penelitian ini juga berguna bagi investor untuk memproyeksi keberlangsungan usaha sebuah perusahaan.
- c. Akuntan. Informasi-informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan sangat dibutuhkan oleh akuntan untuk menganalisis keberlangsungan usaha sebuah perusahaan.
- d. Manajemen. Penelitian ini bermanfaat bagi manajemen untuk mengantisipasi peristiwa masa depan yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian disusun dengan materi sebagai berikut.

**BAB I** : Pendahuluan. Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Tinjauan pustaka. Bab ini berisi tinjauan terhadap landasan teori yang di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan

kenyataan di lapangan. Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode penelitian. Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, metode analisis data, dan pengujian hipotesis yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari analisis pengaruh opini auditor, kondisi keuangan, *debt default*, ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap opini audit *going concern*, hasil uji asumsi klasik, analisis regresi logistik, dan pengujian hipotesis.

BAB VI : Penutup. Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada suatu perusahaan. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini mengacu pada empat variabel independen, yaitu opini auditor tahun sebelumnya, kondisi keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan *revised Altman Z Score*, *debt default*, dan ukuran kantor akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Opini auditor tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Koefisien positif mengindikasikan bahwa opini auditor tahun sebelumnya mempengaruhi keputusan auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern*.
- b. Kondisi keuangan yang diproyeksikan dengan *revised Altman Z Score* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Koefisien negatif mengindikasikan bahwa semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern*.
- c. Hasil penelitian menunjukkan *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*. Koefisien positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemungkinan perusahaan mengalami *debt default* atau kegagalan suatu perusahaan dalam membayar hutang beserta bunganya

dalam waktu jatuh tempo maka semakin tinggi perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern*.

- d. Ukuran kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Koefisien positif mengindikasikan bahwa KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* memiliki inisiatif lebih untuk mengungkapkan masalah-masalah yang berhubungan dengan penerimaan opini audit *going concern*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Periode penelitian hanya lima tahun (2008-2012). Untuk penelitian *time series* setidaknya memerlukan 15 (lima belas) tahun periode penelitian untuk menentukan kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu opini auditor tahun sebelumnya, kondisi keuangan, *debt default*, dan ukuran kantor akuntan publik.

## 5.3 Saran

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan.

- a. Menambahkan periode penelitian menjadi 15 (lima belas) tahun sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif.
- b. Memasukkan variabel tambahan seperti rasio keuangan dan nonkeuangan yang lain sehingga hasil penelitian akan lebih baik dalam memprediksi penerbitan opini audit *going concern* secara tepat.

- c. Kepada para pengguna informasi laporan keuangan khususnya kepada para investor dan calon investor hendaknya berhati-hati dalam melakukan investasi terkait dengan perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern*.
- d. Kepada manajemen perusahaan hendaknya mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin guna menghindari masalah tersebut.
- e. Bagi auditor hendaknya mewaspadaai kondisi keberlanjutan usaha *auditee* serta berhati-hati dalam memberikan opini audit *going concern*.